

**PERAN MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Muhammad Habib Ristiono

12130046



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

JUNI 2016

**PERAN MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Diajukan oleh:

Muhammad Habib Ristiono

12130046



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Juni 2016

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN:

*Allah SWT yang Selalu Memberikan Rohmat dan Ridho-Nya dalam
Memudahkan Proses Tholabul 'Ilmi*

*Kedua Orang Tua yang Kasih Sayangnya Tak Pernah Putus dan Selalu
Ikhlās*

Sahabat- Sahabat yang Mengajarkan Banyak Arti Dalam Kehidupan

*Seseorang yang Lebih Dari 2 Tahun Selalu Ada dan Terus Mendorong
Untuk Segera Sukses*

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.”

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat”

Selalu dan selalu saya upayakan agar saya bermanfaat untuk sesama manusia bahkan untuk sesama makhluk Allah SWT.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN MATAKULIAH MANAJEMEN KEUANGAN DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA PIPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG)**

SKRIPSI

Oleh

**Muhammad Habib Ristiono
NIM. 12130046**

**Telah Disetujui pada Tanggal: 02 Juni 2016
Dosen Pembimbing**

**Kusumadyahdewi, M.AB
NIP. 19720102 201411 2 005**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan IPS**

**Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP. 197610022003121003**

Kusumadyah Dewi, M.AB
Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Habib Ristiono

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Habib Ristiono

NIM : 12130046

Jurusan : Pendidikan IPS

Judul Skripsi : Peran Matakuliah Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 19720102 201411 2 005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 Juni 2016

Muhammad Habib Ristiono

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG).

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Habib Ristiono (12130046)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Juni 2016 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Sidang

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Ulfa Muhayani, M.Pp

NIP. 19790602 201503 2 001

:-----

Sekretaris Sidang

Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 19720102 201411 2 005

:-----

Pembimbing

Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 19720102 201411 2 005

:-----

Penguji Utama

Dr. M. Walid, MA

NIP. 19730823 200003 1 002

:-----

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Peran Matakuliah Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammahd SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al- Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., para pembantu Rektor dan seluruh jajarannya.
2. Bpk. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bpk. Dr. H. Abdul Basith, M.Si selaku Ketua Jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Kusumadyahdewi, M.AB selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak- Ibu dosen Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

6. Sahabat dan seluruh keluarga seperjuangan selama berdomisili di Malang
7. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang bias disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Amin ya Robbal „Alamin....

Malang, 2 Juni 2016

Penulis



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayun)	ء = ' (dal)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ä

Vokal (i) panjang = ï

Vokal (u) panjang = û

B. Vokal Diftong

اؤ = aw

اي = ay

اؤ = û

اي = ï

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	6
Tabel 4.1 Jenis Matakuliah	48
Tabel 4.2 Fungsi dan Kompetensi Lulusan.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Gambar 41 Struktur Organisasi Jurusan PIPS	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penelitian	74
Lampiran II Bukti Konsultasi	75
Lampiran III Pedoman Wawancara	76
Lampiran IV Biodata Mahasiswa	77



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Orisinalitas Penelitian	6
F. Definisi Istilah.....	10

G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Manajemen Keuangan	13
a. Pengertian Manajemen Keuangan.....	13
b. Perkembangan Ilmu Manajemen Keuangan	18
c. Fungsi Manajemen Keuangan.....	21
d. Matakuliah Manajemen Keuangan	22
2. Pengelolaan Keuangan Pribadi	26
a. Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	26
b. Pengelolaan Keuangan Pribadi	27
B. Kerangka Berfikir	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Analisis Data.....	38
G. Prosedur Penelitian	40
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	43
A. Paparan Data	43
B. Temuan Penelitian	53

1. Pemahaman Mahasiswa Tentang Matakuliah Manajemen Keuangan	54
2. Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	57
3. Peran Matakuliah Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.....	59
BAB V PEMBAHASAN HASIL TEMUAN	64
A. Pemahaman Mahasiswa Tentang Matakuliah Manajemen Keuangan....	64
B. Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	67
C. Peran Matakuliah Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.....	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

ABSTRAK

Ristiono, Muhammad Habib. 2016. *Peran Matakuliah Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyahdewi, M.AB

Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa diketahui belum terlaksana dengan baik. Disisi lain jurusan PIPS UIN Maliki Malang dalam profilnya mempunyai tujuan untuk menjadikan lulusannya seorang pemimpin dengan memberikan berbagai matakuliah. Salah satu matakuliah tersebut berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan. Matakuliah tersebut adalah manajemen keuangan yang erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan sebenarnya tidak hanya diterapkan di perusahaan saja melainkan juga untuk keuangan pribadi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami mata kuliah manajemen keuangan.(2) Mengetahui tentang pengelolaan keuangan pribadi. (3) Mengetahui peran mata kuliah manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan metode kualitatif deskriptif. Kemudian informan adalah mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman mahasiswa tentang matakuliah manajemen keuangan telah cukup baik. Mahasiswa dapat mendefinisikan matakuliah manajemen keuangan serta mampu menjelaskan garis besar dari materi yang telah dipelajari selama mengikuti matakuliah manajemen keuangan. (2) Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa telah cukup baik. Secara umum mahasiswa melakukan pengelolaan dasar sesuai rencana keuangan dari OJK yang meliputi perencanaan konsumsi, tabungan bahkan beberapa mahasiswa melakukan investasi dan menggunakan uangnya untuk modal usaha mikro. (3) Peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa meliputi pengetahuan keuangan serta praktik pengelolaan dasar seperti perencanaan pengeluaran dalam satu bulan, persediaan dengan cara menabung serta membuat nilai uang semakin bertambah dengan investasi dan modal usaha.

Kata Kunci: Matakuliah Manajemen Keuangan, Pengelolaan Keuangan

Pribadi Mahasiswa

ABSTRACT

Ristiono, Muhammad Habib. 2016. Role of Financial Management Course in Personal Financial Management mahasiswa (Case Study of PIPS Student Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang). Education Department of Social Sciences, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. advisor: Kusumadyah Dewi, M.AB.

Student personal financial management hasn't done well and the contrary. On the other hand PIPS departments in Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang profile has the objective to make graduates a leader by giving various subjects. One of the subjects closely related to financial management. The subject is a financial management are closely related to financial management. Financial management not only related to the company but also individual, so from this case this research is created.

The purpose of this research are: (1) to know the extent of the student to understand the subjects of financial management. (2) To know about personal financial management. (3) to know the role of financial management toward personal financial management. To achieve the goals, this research using a descriptive qualitative method. The informant is a student PIPS Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, and data collection techniques are observation, interviews, and documents.

The results showed that: (1) understanding of students about financial management subject is good enough. Students can define financial management subject and can explain the outline of the lesson that has been learned during the course of financial management. (2) Student personal financial management is good enough. In general, students doing basic management appropriate with financial planners from OJK which includes planning of consumption, savings and some students invest and use their money to venture capital micro. (3) The role of financial management subject in students personal financial management include financial knowledge and basic management practices such as planning expenditures in one month, the inventory with save money and make money value is increasing with investment and venture capital.

Keywords: Financial Management Subject, Students Personal Financial Management

الخلاصة

رستينونو، محمد حبيب. 2016. دور دورة الإدارة المالية في إدارة مالية شخصية الطلاب (الدراسة الحالة لطلاب قسم تعليم العلوم الإجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج). قسم تعليم العلوم الإجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: كوسمادية داوي الماجستير.

إدارة مالية شخصية الطلاب تعرف أن لم تفعل جيدا بل العكس من ذلك. من ناحية أخرى قسم تعليم العلوم الإجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في بيانات شخصيته لديها الأهدا متخرجه زعيم بإعطاء دورة كثيرة. إحدى من دورتها ترتبط ارتباطا وثيقا بالإدارة المالية. الإدارة المالية ليس تتعلق بالسركة فقط ولكن أيضا الأفراد. ثم من تلك الأشياء خلقت هذه الدراسة.

أهداف هذا البحث هي : 1. لمعرفة ما مدى يفهم الطلاب في دورة الإدارة المالية. 2. لمعرفة عن الإدارة المالية الشخصية. 3. لمعرفة دور دورة الإدارة المالية في الإدارة المالية الشخصية. ولتحقيق هذه الأهداف ، ثم استخدم المنهج الوصفي الكيفي. ثم المخبر هو طلاب في قسم تعليم العلوم الإجتماعية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. وأسلوب جمع البيانات في هذا البحث هي المقابلة والملاحظة.

ونتائجية هذا البحث: 1. فهم الطلاب عن دورة الإدارة المالية جيد. ويستطع الطلاب تعريف دورة الإدارة المالية ويستطع أن يبين الخطوط العريضة للمادة التي تم دراستها خلال متابعة سير الإدارة المالية. 2. إدارة مالية شخصية الطلاب جيد. في شكل العام يعمل الطلاب الإدارة الأساسية المناسبة بتخطيط المالي من *OJK* التي تشمل استهلاك التخطيط، مدخرات حتى بعض الطلاب يعمل استثمار واستخدام ملهم لرأس المال المغامر الصغير. 3. دور دورة الإدارة المالية في إدارة مالية شخصية الطلاب يشمل المعرفة المالية والممارسات الإدارية الأساسية على سبيل المثال تخطيط الإنفاق في شهر واحد، تزويد عن طريق توفير و خلق قيمة المال تزايد مع الاستثمار ورأس المال السهمي.

الكلمة الرئيسية: دورة الإدارة المالية، إدارة مالية شخصية الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa dekade terakhir penduduk Indonesia bisa dikatakan sebagai manusia konsumtif yang disertai dengan tidak adanya pengelolaan keuangan yang matang, hal ini dapat dilihat dari contoh sederhana yang terjadi di sekeliling kita. Salah satunya contoh sederhana tersebut adalah beberapa para pemuda (mahasiswa) yang belum berpenghasilan bisa beli baju baru setiap minggu. Artinya mereka tidak membeli baju untuk kebutuhan melainkan untuk memenuhi nafsu saja, dan yang lebih memprihatinkan adalah ketika di pertengahan bulan para mahasiswa ini sudah tidak mempunyai uang lagi dan akhirnya hutang ke teman-teman mereka. Artinya mereka tidak melakukan pengelolaan terhadap uang mereka.

Peneliti merasa miris ketika generasi muda terutama para mahasiswa yang dikatakan sebagai *agent of change*, agen perubahan, yang dianggap mumpuni untuk memberikan perubahan kearah yang lebih baik karena nantinya akan menjadi penerus bangsa mempunyai mental seperti ini. Bayangkan saja jika mereka menjadi seorang pemimpin yang bisanya hanya menghamburkan uang tanpa adanya pengelolaan keuangan yang matang. Tidak akan ada perubahan kearah yang lebih baik namun malah akan semakin hancur Indonesia.

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap pengelolaan keuangan yang tentunya dimulai dari hal terkecil yaitu pengelolaan keuangan

pribadi seorang mahasiswa. Sesuai dengan jurusan yang ditempuh oleh peneliti yaitu jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) maka peneliti melakukan penelitian ini kepada mahasiswa PIPS. Pengelolaan keuangan pribadi adalah miniatur bagaimana seseorang dapat menjadi manajer atau pemimpin yang baik. Dikatakan dalam sebuah literatur bahwa melalui manajemen diri kita akan mengetahui pentingnya sistem dan pengaruhnya atas pribadi, keluarga, masyarakat, kegiatan harian dan kegiatan lainnya. Kita akan melihat jawaban-jawaban pribadi yang menjadi sampel atas pertanyaan tersebut, terutama tentang sejauh mana pentingnya manajemen diri dan pengaruhnya pada bidang-bidang kehidupan seseorang¹

Selain karena faktor tersebut, faktor lain yang menjadi sebab mahasiswa PIPS sebagai objek penelitian adalah karena beberapa mahasiswa jurusan PIPS telah dibekali dengan pengetahuan pengelolaan keuangan. Pengetahuan pengelolaan keuangan tersebut diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu bekal tambahan sebagai wirausaha sesuai dengan tujuan jurusan PIPS. Secara rinci tujuan tersebut adalah “Menghasilkan produk pendidik muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah. Menghasilkan produk lulusan yang memiliki kemampuan tambahan dalam merencanakan, mengelola, membentuk dan melaksanakan program pendidikan, melakukan

¹ Muhammad Abdul Jawwad, *Menjadi Manajer Sukses*, terj., Abdul Hayyie al Katani (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm. 86

supervisi, monitoring dan evaluasi program pada satuan pendidikan serta memiliki bekal tambahan kewirausahaan”².

Kembali kepada pengetahuan pengelolaan keuangan, dalam jurusan PIPS pengetahuan tentang pengelolaan keuangan itu diberikan melalui mata kuliah manajemen keuangan. Hal ini sesuai dengan pengertian manajemen keuangan yaitu merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan³.

Referensi lain dikatakan bahwa konsep manajemen keuangan membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan maupun pemerintah.⁴ Dapat diartikan jika manajemen keuangan seharusnya bahkan harus bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari untuk membantu individu dalam membuat pengelolaan keuangan pribadinya. Jika dalam kehidupan sehari-hari masih belum terencanakan dengan baik maka ketika menjadi manajer juga tidak akan terencanakan dengan baik.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa jauh mata kuliah manajemen keuangan dapat diserap oleh mahasiswa PIPS serta dapat berperan bagi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan bisa jadi bahan pertimbangan baik bagi jurusan PIPS dalam menentukan mata kuliah beserta

² Anonim. 2014. *Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. (<http://fitk.uin-malang.ac.id/profil-prodi-pips> diakses pada 16 November 2015 jam 10:06 wib)

³ Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Manajemen Keuangan, Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah*. Sebagaimana dikutip oleh Sarno hanifudin. *Manajemen Keuangan Pendidikan Islam*. (<http://sarnohanipudin.blogspot.co.id/2014/12/makalah-manajemen-manajemen-keuangan.html>, diakses pada 16 November 2015 jam 11:23 wib)

⁴ Rossy Nurfauzi, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2012”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis Dan Manajemen, Universitas Widyatama, 2014, hlm.16

kurikulumnya serta bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan mata kuliah tambahan yang bisa dimanfaatkan saat lulus nantinya serta bisa dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini nantinya akan menggunakan beberapa jenis data berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah manajemen keuangan serta bagaimana mahasiswa mempraktikkan pengetahuan tersebut dalam hal kecil berupa pengelolaan keuangan mahasiswa itu sendiri.

Akhirnya sesuai masalah yang menjadi latar belakang dan dari subjek, objek serta tujuan penelitian, maka penelitian ini berjudul PERAN MATA KULIAH MANAJEMEN KEUANGAN DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG).

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas maka dalam penelitian ini fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apa yang mahasiswa pahami tentang mata kuliah manajemen keuangan?
2. Bagaimana pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?
3. Bagaimana peran mata kuliah manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang serta fokus penelitian maka dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, tujuan tersebut yaitu:

1. Mengetahui sejauh mana mahasiswa memahami mata kuliah manajemen keuangan.
2. Mengetahui tentang pengelolaan keuangan pribadi.
3. Mengetahui peran mata kuliah manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya adalah:

1. Manfaat bagi jurusan PIPS

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pertimbangan jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam membuat atau menentukan matakuliah pilihan yang dapat menjadi bekal tambahan bagi mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Manfaat bagi mahasiswa PIPS

Penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa PIPS yang masih berada disemester 1-4 sebagai pertimbangan untuk memilih mata kuliah tambahan ketika menginjak semester 5

3. Manfaat sebagai penelitian selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat untuk peneliti lain sebagai bahan atau referensi terhadap penelitian selanjutnya yang sejenis serta masih berkaitan.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Yanwar, Moch, *Manfaat Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa* (Skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia 2012.

Penelitian dalam bentuk skripsi ini mempunyai fokus penelitian yang dapat dilihat dari rumusan masalah “bagaimana peranan hasil belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga pada pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI?”. Variabel yang menjadi kajian penelitian adalah (1) Manajemen Sumber Daya Keluarga, (2) Pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Dwi Suhartini, Jefta Ardhian Renanta, *Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis Cina* (Jurnal Ilmiah) UPN “Veteran” Jawa Timur 2007.

Jurnal tersebut merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa hal berikut:

- a. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan keuangan dalam keluarga, meliputi pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam keluarga.

- b. Untuk mengetahui sistem pencatatan keuangan yang digunakan dalam keluarga.
- c. Untuk mengetahui proses penyusunan anggaran keuangan keluarga.

Variabel dalam penelitian tersebut adalah pengelolaan keuangan keluarga

3. Peter Garlans Sina, *Motivasi Sebagai Penentu Pengelolaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)*, (Jurnal Ilmiah) Institut Transformasi Indonesia-NGO 2014.

Penelitian ini menemukan bahwa proses mewujudkan kebebasan keuangan diawali dari pembuatan rencana keuangan yang tepat, dan untuk itu memerlukan daya dorong yang kuat. Terkait daya dorong itulah yang dalam penelitian ini disebut sebagai motivasi. Oleh karena itu, untuk menjadi manusia yang merdeka dalam keuangan perlu memiliki motivasi yang kuat sehingga segera membuat perencanaan keuangan dan segera mengaplikasikannya. Sehubungan dengan motivasi, keluarga atau pun rumah tangga dapat mengawalinya dari memenuhi kebutuhan yang paling dasar hingga kebutuhan tertinggi.

4. Warsono, *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi* (Jurnal Ilmiah) Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.

Pembahasan dalam penelitian ini adalah memuat pemahaman terhadap semua aspek keuangan pribadi bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang orang dalam menikmati hidup, tetapi justru dengan literasi

keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangannya dengan tepat dalam rangka mencapai tujuan keuangan pribadinya. Dalam kehidupan, orang yang mengendalikan uang, bukan sebaliknya kehidupan seseorang dikendalikan oleh uang. Dengan literasi keuangan diharapkan kebahagiaan hidup yang hakiki dapat dicapai, walaupun dengan sumber daya keuangan yang terbatas sekalipun.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/ tesis/ jurnal, dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Yanwar, Moch, <i>Manfaat Hasil Belajar Manajemen Sumber Daya Keluarga Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa</i> (Skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia 2012	Objek penelitiannya sama tentang pengelolaan keuangan mahasiswa	Tidak menggunakan mata kuliah manajemen keuangan sebagai variabel bebas	Variabel yang diteliti adalah manajemen keuangan sebagai variabel bebas dan pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat.
2	Dwi Suhartini, Jefta Ardhan Renanta, <i>Pengelolaan Keuangan Keluarga Pedagang Etnis Cina</i> (Jurnal Ilmiah) UPN	Dalam penelitian ini pengelolaan keuangan sebagai objek kajian	Analisis yang dalam penelitian adalah pengelolaan	Variabel yang diteliti adalah manajemen keuangan sebagai

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi/ tesis/ jurnal, dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
	"Veteran" Jawa Timur 2007		keuangan keluarga	variabel bebas dan pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat.
3	Peter Garlans Sina, <i>Motivasi Sebagai Penentu Pengelolaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)</i> , (Jurnal Ilmiah) Institut Transformasi Indonesia-NGO 2014	Objek kajian atau variabel terikat yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan	Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah motivasi	Variabel yang diteliti adalah manajemen keuangan sebagai variabel bebas dan pengelolaan keuangan pribadi sebagai variabel terikat.
4	Warsono, <i>Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi</i> (Jurnal Ilmiah) Universitas Muhammadiyah Malang, 2010	Penelitian dengan variabel kajian pengelolaan keuangan pribadi	Hanya menggunakan satu variabel	Variabel yang dikaji adalah pengelolaan keuangan pribadi serta matakuliah manajemen keuangan

F. Definisi Istilah

1. Mata kuliah manajemen keuangan

Mata kuliah manajemen keuangan dalam penelitian ini adalah salah satu mata kuliah tambahan yang dapat dipilih oleh mahasiswa ketika sudah menginjak semester lima ke atas. Mata kuliah manajemen keuangan diadakan pada semester ganjil dan juga semester genap.

2. Pengelolaan keuangan pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi dalam penelitian ini adalah cara mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka berdasarkan pengetahuan yang mereka dapat ketika mengikuti perkuliahan manajemen keuangan meskipun pada umumnya masih mendapatkan sumber keuangan pokok dari orang tua.

G. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mengemukakan pendahuluan, yang didalamnya terdapat latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan peneliti, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini merupakan kajian pustaka yang berisi tentang matakuliah manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan pribadi yang merupakan teori dasar yang digunakan dalam penelitian peran

matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bagian ini merupakan metodologi penelitian yang memuat paradigma/persepsi, pendekatan dan jenis penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data terakhir, dan lokasi penelitian. Hal ini bertujuan agar bisa dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian dan menuntuk peneliti pada bab berikutnya.

4. BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini akan disajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian. Paparan data berisi uraian deskripsi data yang berkaitan dengan variabel penelitian atau data-data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan di bagian fokus penelitian sebelumnya. Sedangkan pemaparan data temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

5. BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab IV (empat) mempunyai arti penting bagi

keseluruhan kegiatan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah dicatat sebagai fokus penelitian. Adapun dalam bab ini bertujuan menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (kualitatif), membuktikan teori yang sudah ada dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

6. BAB IV PENUTUP

Bab terakhir ini memuat dua hal pokok, yaitu pertama, kesimpulan yang berisi rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV. Tata urutannya pun harus sama dengan tata urutan pada bab IV. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan fokus penelitian, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara. Intinya dalam rangkuman ini harus berkaitan dengan fokus penelitian dan tujuan.

Kedua, Saran berisikan masukan atau kritikan yang membangun, dan hendaknya saran ini harus berkaitan dengan temuan penelitian dan tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan keuangan. Mengutip dari Hasibuan dalam bukunya mengatakan bahwa manajemen adalah Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu⁵. Kemudian keuangan menurut Sundjaja dalam bukunya mengatakan bahwa keuangan merupakan ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.⁶

Berkaitan dengan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa tidak menutup kemungkinan manajemen keuangan dapat diterapkan bukan hanya dalam organisasi, perusahaan atau pemerintahan saja namun juga sangat berguna guna merencanakan keuangan

⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2004) hlm.2.

⁶ Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 1*, (Jakarta: Litera Lintas Media,2002) hlm. 34

individu. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat *Brigham* dan *Houston* sebagai berikut: tanpa memandang bidang apa yang akan dipilih oleh seseorang yang mengambil jurusan keuangan, ia akan tetap membutuhkan pengetahuan dari tiga bidang tersebut. Sebagai contoh seorang petugas pinjaman bank tidak akan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik tanpa memiliki suatu pemahaman yang baik pula akan manajemen keuangan, karena ia harus dapat menilai seberapa baik suatu bisnis telah dioperasikan. Hal yang sama juga berlaku untuk analis sekuritas dan pialang dari Merry Lynch, yang harus memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan umum jika mereka ingin dapat memberikan saran yang cerdas bagi pelanggan mereka. Demikian pula manajer keuangan perusahaan perlu mengetahui apa yang sedang dipikirkan oleh para bankir mereka, dan mereka juga perlu mengetahui bagaimana investor menilai kinerja sebuah perusahaan dan akhirnya menentukan harga sahamnya. Jadi, jika Anda memutuskan untuk memilih bidang keuangan sebagai karir Anda, Anda akan perlu mengetahui beberapa hal dari ketiga bidang tersebut. Tetapi andaikan Anda tidak merencanakan mengambil bidang keuangan sebagai jurusan Anda. Apakah subjek ini masih penting artinya bagi Anda? Tentu saja, karena dua alasan: pertama Anda memerlukan pengetahuan dibidang keuangan dalam membuat banyak keputusan pribadi, mulai dari melakukan investasi untuk masa-masa pensiun Anda

sampai memutuskan apakah Anda akan menyewa atau membeli sebuah mobil. Kedua hampir seluruh keputusan bisnis yang penting memiliki implikasi keuangan, sehingga keputusan-keputusan yang penting umumnya dibuat oleh suatu tim yang terdiri atas perwakilan departemen akuntansi, keuangan, hukum, pemasaran, personalia, dan produksi. Oleh karenanya jika Anda ingin berhasil diarena bisnis, Anda harus memiliki kompetensi yang tinggi dibidang Anda sendiri, pemasaran misalnya, disamping pemahaman akan disiplin bisnis yang lain, termasuk keuangan. Jadi, terdapat implikasi-implikasi keuangan di hampir semua keputusan bisnis dan para eksekutif non keuangan secara sederhana harus mengetahui cukup banyak ilmu keuangan untuk menangani implikasi-implikasi tersebut didalam analisis terspesialisasi mereka masing-masing. Karena hal diatas, setiap mahasiswa bisnis tanpa melihat jurusannya, sebaiknya memiliki kepentingan dengan manajemen keuangan.⁷

Penekanan sekali lagi dari peneliti bahwa dari pendapat ahli di atas adalah sesungguhnya manajemen keuangan memang dapat berguna untuk kehidupan sehari-hari bukan hanya untuk pengetahuan seorang manajer perusahaan seorang.

⁷Eugene, F. Brigham dan Joel, F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 10 buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

Selain itu manajemen keuangan diartikan sebagai segala aktivitas berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama: keputusan sehubungan investasi, pendanaan, dan manajemen aktiva.⁸

Tiga pertanyaan mendasar apabila seseorang akan mendirikan atau memulai usahanya, yaitu; (1) Investasi apa yang akan dilakukan dalam jangka panjang?. Hal ini menyangkut jenis usaha yang akan dijalankan; (2) Dari mana memperoleh pendanaan jangka panjang untuk membiayai investasi, apakah akan memasukkan pemilik baru atau meminjam sebagai hutang?; (3) Bagaimana mengelola kegiatan keuangan sehari-hari seperti pembayaran suppliers, gaji, penagihan piutang, pembelian bahan baku dan lain sebagainya?. Kesimpulannya adalah ada tiga hal pokok dalam manajemen keuangan yaitu masalah investasi sebagai pengalokasian dana, masalah bagaimana memperoleh dana dan bagaimana pengelolaan dana agar dapat menciptakan dan meningkatkan nilai manfaat bagi perusahaan.⁹

Dari tiga pertanyaan di atas maka manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka

⁸ Van Horne dan Wachowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj., Heru Sutojo, (Jakarta: Salemba Empat, 1997), hal.2.

⁹ Kamaludin, *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 1.

meningkatkan nilai perusahaan. Definisi lain, juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan dana secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.¹⁰

Manajemen Keuangan merupakan salah satu bidang fungsional dalam suatu perusahaan di samping bidang-bidang fungsional lainnya, seperti pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia. Sebagai salah satu bidang fungsional, manajemen keuangan pada dasarnya mempelajari :

- 1) Bagaimana suatu perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari berbagai alternatif sumber dana yang tersedia sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan dengan biaya yang minimal.
- 2) Bagaimana perusahaan menggunakan dana yang dimilikinya dalam bentuk investasi yang dinilai menguntungkan.
- 3) Bagaimana perusahaan mengatur penggunaan laba bersih, apakah dibayarkan sebagai deviden atau ditahan dalam perusahaan untuk diinvestasikan kembali.

Pengetahuan tentang manajemen keuangan dewasa ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam

¹⁰ Kamaludin, *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 1.

pengelolaan keuangan suatu perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak-pihak lain yang bertugas atau kegiatannya secara tidak langsung berhubungan dengan masalah keuangan.¹¹

b. Perkembangan Ilmu Manajemen Keuangan

Disiplin keuangan mengalami perkembangan dari disiplin yang deskriptif menjadi makin analitis dan teoritis. Lebih menitik beratkan dari sudut pandang pihak luar, menjadi berorientasi pengambilan keputusan bagi manajemen. Sumbangan para ekonom sangat besar dalam perumusan teori-teori keuangan. Berbagai konsep, model dan teori telah dikembangkan dalam bidang keuangan, yang kemudian mendapat tempat yang sangat penting dalam keuangan perusahaan (*corporate finance*). Pada tahun 1920-an *capital budgeting* dirumuskan. Model ini menjelaskan perlunya diperhatikan nilai waktu uang sewaktu melakukan keputusan investasi. Meskipun diakui bahwa penentuan tingkat bunga yang layak dalam perhitungan nilai sekarang (*present value*) tidaklah mudah, konsep *capital budgeting* memberikan dasar bagi teori penilaian (*valuation*).¹²

Pada tahun 1950-an Harry Markowitz merumuskan *portfolio theory*, yang kemudian dikembangkan oleh Sharpe, Lintner,

¹¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 1-2.

¹² Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal. 12.

Treynor, pada tahun 1960-an dengan *capital aset pricing model*-nya. Teori dan model tersebut berguna dalam merumuskan risiko yang relevan untuk investasi. Teori dan model tersebut akan kita bicarakan dalam buku ini dengan penekanan terutama pada penerapannya untuk keuangan perusahaan.¹³

Tahun 1970-an muncul *arbitrage pricing theory* dan *option pricing theory*. Teori yang pertama memberikan alternatif (selain *capital aset pricing model*) untuk menafsir harga aktiva. Sedangkan teori yang kedua menjelaskan bagaimana suatu opsi (pilihan) ditaksir nilainya. Sama seperti teori-teori yang lain, kedua teori tersebut juga akan dibicarakan terutama dalam penerapannya bagi keuangan perusahaan.¹⁴

Meskipun demikian, tetap dijumpai berbagai pertanyaan dan perdebatan dalam bidang teori keuangan. Masalah kebijakan deviden dan struktur modal yang diungkapkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1950-an dan 1960-an merupakan contoh bidang-bidang yang masih menjadi perdebatan. Masalah lain adalah konsep tentang efisiensi pasar modal, dan bagaimana mengukur risiko dalam investasi. Bahkan model yang nampaknya telah

¹³ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal. 12.

¹⁴ *Ibid*, hal.12-13.

diterima oleh kalangan bisnis, seperti *capital aset pricing model*, berkali-kali dipertanyakan oleh beberapa kalangan akademis.¹⁵

Bersumber dari referensi lain, manajemen keuangan berdiri sebagai bidang studi pada awal tahun 1920-an, ketika itu penekanannya diberikan pada aspek hukum merger, pembentukan perusahaan baru, dan berbagai jenis sekuritas yang dapat diterbitkan perusahaan untuk menambah modal. Selama masa Depresi pada tahun 1930-an, penekanannya beralih ke masalah seperti kebangkrutan dan reorganisasi, likuiditas perusahaan, dan regulasi pasar modal. Selama tahun 1940-an hingga awal 1950-an manajemen keuangan diajarkan sebagai suatu deskriptif dan subyek institusi, yang lebih menekankan sudut pandang pihak luar perusahaan dari pada manajer. Namun, di akhir tahun 1950-an, penekanan ini bergerak menuju ke arah analitis teoritis, dan fokusnya beralih ke keputusan manajerial dalam memilih aktiva serta kewajiban dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Fokus ini terus berlanjut hingga tahun 1990-an. Namun, dua kecenderungan lainnya juga menjadi sangat penting dalam tahun-tahun terakhir: (1) globalisasi bisnis dan (2) peningkatan

¹⁵ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hal.13

penggunaan teknologi informasi. Kecenderungan ini akan terus berlanjut dimasa mendatang.¹⁶

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Martono dan Harjito ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan, antara lain sebagai berikut¹⁷:

1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.

3) Keputusan Pengelolaan Aktiva

¹⁶ Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan edisi kedelapan buku I*, terj., Dodo Suharto dan Herman Wibowo, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 7-8.

¹⁷ Martono dan Harjito, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonusa, 2007) hlm.4.

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manajer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap. Manajer keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

Fungsi tersebut dapat diterapkan dalam organisasi maupun dalam manajemen individu, “....tetapi andaikan Anda tidak merencanakan mengambil bidang keuangan sebagai jurusan Anda. Apakah subjek ini masih penting artinya bagi Anda? Tentu saja, karena dua alasan: pertama Anda memerlukan pengetahuan dibidang keuangan dalam membuat banyak keputusan pribadi....”

18

d. Mata Kuliah Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi – fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (raising fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (allocation fund). Dalam pengalokasian dana perusahaan tidaklah boleh sembarangan,

¹⁸Eugene, F. Brigham dan Joel, F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan edisi 10 buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2006)

seorang manajer keuangan harus terlebih dahulu menguasai bidangnya secara matang dikarenakan seorang manajer keuangan harus dapat mempertanggung-jawabkan keuangan perusahaan yang di dalamnya terdapat bidang akuntansi yang di mana pelaporan keuangan perusahaan harus sesuai dengan keadaan di lapangan.

Dalam perkuliahan manajemen keuangan mahasiswa PIPS yang diampu oleh bapak Ronny Mallavia Mardani, SE., MM. dalam pengantarnya ketika perkuliahan ditekankan akan pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan, beliau sering mencontoh pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut pak Ronny selaku dosen pengampu matakuliah manajemen keuangan dalam wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa manajemen keuangan memang bisa diterapkan dalam pengelolaan individu secara garis besarnya, ketika peneliti bertanya apakah bisa manajemen keuangan digunakan dalam lingkup individu beliau menjawab "... ya bisa saja..."¹⁹. Terdapat beberapa bab yang diajarkan dalam kurun waktu satu semester, yaitu ;²⁰

1) Konsep Dasar Manajemen Keuangan

¹⁹ Wawancara dengan Ronny Malavia Mardani, dosen pengampu matakuliah manajemen keuangan pada hari selasa 3 Mei 2016 di ruang B312 UIN Malang pukul 14:03

²⁰ Ronny Malavia Mardani, *Manajemen Keuangan*, (<http://ronny-malavia.blogspot.co.id/p/manajemen-keuangan.html>, diakses pada 26 Desember 2015 jam 14:31 wib)

Materi ini adalah materi awal dalam manajemen keuangan yang didalamnya membahas mengenai pengertian manajemen keuangan, fungsi manajemen keuangan, peluang karir dan tanggung jawab seorang bagian keuangan.

2) Hubungan Manajemen Keuangan dengan Akuntansi

Materi kedua ini menyajikan pengetahuan tentang hubungan antara manajemen keuangan dengan akuntansi serta penjelasan istilah dalam Laporan Keuangan

3) Analisis Laporan Keuangan

Materi ketiga mahasiswa diarahkan untuk mempelajari analisis laporan keuangan yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas (leverage), rasio aktivitas, rasio profitabilitas

4) Nilai Waktu Dari Uang

Materi keempat tentang memahami dan menjelaskan konsep future value, menghitung future value, memahami dan menjelaskan konsep present value, menghitung present value

5) Perencanaan dan Pendanaan Keuangan Jangka Pendek

Materi ini mempelajari pengelolaan aktiva lancar (kas surat berharga, piutang, persediaan) dan pasiva lancar perusahaan (hutang dagang, wesel bayar, kewajiban yang masih harus dibayar) untuk mencapai keseimbangan antara laba dan risiko

agar memberi kontribusi nilai positif terhadap nilai perusahaan. Kegiatan pendanaan jangka pendek erat hubungannya dengan modal kerja perusahaan.

6) Sumber Dana Jangka Menengah

Materi bab ini membahas tentang sumber dana jangka menengah (sumber dana atau pendanaan yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun).

7) Manajemen Kas

Materi ini mempelajari pengoptimalan penggunaan kas sebagai aktiva. Hal ini berarti tidak boleh terjadi kegagalan pemakaian kas, dan pengawasan terhadap posisi kas.

8) Manajemen Piutang

Bab ini membahas pengoptimalan piutang. Piutang merupakan kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya politik penjualan kredit. Kebijakan kredit dengan tujuan mendapatkan laba yang optimal dengan risiko minimal.

9) Sumber Dana Jangka Panjang

Pada pembahasan ini dijelaskan sumber dana jangka panjang yang meliputi obligasi, saham preferen dan saham biasa.

10) Manajemen Persediaan

Materi yang mempelajari pengoptimalan persediaan yang merupakan salah satu aset yang paling mahal di banyak perusahaan. Perusahaan harus mencapai keseimbangan antara investasi persediaan dan tingkat pelayanan konsumen

2. Pengelolaan Keuangan Pribadi

a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses bagaimana seorang individu atau sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Selain itu ada juga yang mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan dan sasaran keuangan, guna membentuk dan melaksanakan rencana yang telah dipersiapkan.

Berdasarkan definisi-definisi itu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah proses yang mencakup pandangan menyeluruh mengenai keuangan pribadi, termasuk berbagai sudut pengelolaan keuangan, harta dan sumber-sumber yang tersedia. Kemudian, sumber-sumber yang ada itu digunakan untuk mengatasi masalah keuangan dan memenuhi keinginan melalui proses yang sistematis. Definisi tersebut berdasarkan tujuan dan keadaan yang ditetapkan tersebut, pengelolaan keuangan yang

komprehensif direncanakan dan dilaksanakan dengan menggunakan alat-alat pengelolaan keuangan.²¹

b. Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi juga ditentukan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu²². Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. Dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan keuangan (melek finansial).²³

Dalam mengelola keuangan pribadi, terdapat empat (4) ranah yang menjadi kajian pokok yaitu penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen risiko, jiwa dan aset, perencanaan pensiun. Selengkapnya akan dijelaskan satu per satu.²⁴

1) Penggunaan dana

²¹ Hazeline, Ayopu. dkk. *Forever Rich Mengelola Uang Banyak Bertambah Banyak*, terj. Widyacati Oktavia, (Jakarta: Penebit Hikmah, 2008). Hlm.8-9

²² Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 2015.hlm.3

²³ Cummins M., Haskel J. H., & Jenkins S. *Finansial Attitudes And Spanding Habits Of University Fresmen*, sebagaimana dikutip oleh Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya", *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 2015.hlm.3

²⁴ Warsono, "Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi" *Jurnal Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2010. Hlm. 138

Pada umumnya setelah bekerja selama satu bulan maka seseorang akan mendapatkan gaji atau upah. Persoalannya adalah bagaimana alokasi dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan secara layak. Dalam beberapa literatur, disebutkan bahwa harus ada prioritas dalam alokasi dana, seperti untuk konsumsi sebesar 60%, tabungan sebesar 10%, dan investasi sebesar 30%. Namun untuk lebih fleksibelnya maka penulis menyarankan untuk jangan sampai persentase untuk konsumsi melebihi dari 65% sehingga sisanya dapat ditabung dan diinvestasikan. Tambahan, bahwa jika hendak berinvestasi maka perlu memiliki rencana yang sistematis dan jangan menggunakan uang yang kira-kira menurut Anda masih diperlukan untuk biaya lain-lainnya. Ingat adagium dalam dunia keuangan bahwa high risk high return.

2) Penentuan sumber dana

Dengan semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup, dalam kenyataannya tidak semua pengeluaran sekarang, seperti pembelian rumah dan kendaraan, dapat dibelanjai dengan pendapatan yang diperolehnya sekarang. Untuk mengatasi pengeluaran yang besar ini, sumber pembelanjaan utang dapat dipertimbangkan. Berdasarkan harga dananya, utang atau pinjaman dapat dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu: 1. Kredit-kredit tidak mahal (dapat diperoleh dari orang tua atau anggota keluarga), 2. Kredit-kredit berharga menengah (dapat

diperoleh dari bank-bank komersial dan koperasi simpan pinjam), dan 3. Kredit-kredit mahal (diperoleh dari perusahaan-perusahaan pembiayaan, para pengecer, dan bank-bank melalui kartu kredit.

Lebih lanjut, dengan sumber pembelanjaan utang yang bijaksana memungkinkan orang untuk menikmati hidup dengan mengonsumsi barang dan jasa sekarang, dan baru membayarnya dengan pendapatan di masa mendatang. Dalam kondisi tertentu, sumber pembelanjaan utang justru cukup menguntungkan. Misalkan, utang bank yang digunakan untuk membangun rumah, berdasarkan pengalaman selama ini, cukup menguntungkan karena inflasi pada sektor property and real estate di Indonesia tergolong tinggi, bahkan terkadang melampaui tingkat bunga pinjaman bank.

3) Manajemen risiko, jiwa dan aset

Seseorang hendaknya memiliki proteksi yang baik untuk tindakan preventif ketika kejadian-kejadian yang tidak terduga terjadi. Hal ini perlu diperhatikan karena probabilitas peristiwa baik dan buruk sama besarnya. Bentuk teknisnya maka seseorang diharapkan mengikuti asuransi seperti asuransi, Jiwasraya, AIG, dan lain-lainnya. Lebih lanjut, dalam memilih program asuransi maka perlu secara kritis mengkaji secara keseluruhan plus serta minus dari asuransi tersebut. Hal ini perlu dilakukan karena menurut pengalaman-pengalaman sebelumnya banyak juga

perusahaan-perusahaan ternama mengalami kesulitan keuangan dan ada juga yang berakhir dengan kebangkrutan.

4) Perencanaan pensiun

Pensiun adalah masa seseorang sudah tidak bekerja lagi secara formal. Pengertian formal dalam konteks ini adalah mereka sudah melepas pekerjaan-pekerjaan pokok yang selama ini digelutinya. Teknisnya dalam perencanaan pensiun, ada empat langkah yang perlu diputuskan, yaitu: 1. Menganalisis aset-aset dan kewajiban-kewajiban yang dimiliki (untuk nilai bersih aset); 2. Mengestimasi pengeluaran-pengeluaran kebutuhan dan menyesuaikan dengan inflasi (untuk diselaraskan dengan ketersediaan sumberdaya keuangan); 3. Mengevaluasi pendapatan pensiun yang direncanakan (terutama yang berasal dari manfaat pensiun); dan 4. Meningkatkan pendapatan dengan bekerja paruh waktu (untuk menambah pendapatan yang digunakan sebagai sumber pembelanjaan atas pengeluaran dan sekaligus tetap berinteraksi dengan orang lain). Dengan perencanaan pensiun yang baik, diharapkan orang atau masyarakat tetap dapat menikmati hidup dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini seperti yang diimpikan oleh semua orang sesuai dengan anekdot: *kerja keras sewaktu muda, bersenang-senang di hari tua, lalu mati masuk surga.*

Pengelolaan keuangan pribadi dalam presentasi yang disampaikan oleh perencana keuangan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bahwa dalam mengelola keuangan perlu melakukan perencanaan sebagai berikut;

1) PENGHASILAN

- a) Tetap
- b) Tidak Tetap

2) PENGELUARAN

- a) Sosial
- b) Bayar Hutang
- c) Asuransi
- d) Pos Masa Depan
- e) Pos Masa Kini

Dikatakan pula bahwa perencanaan keuangan pribadi adalah tentang tata kelola keuangan seseorang saat ini agar kebutuhan keuangan dia dan keluarga di masa depan dapat dipenuhi sesuai dengan harapan dan keinginannya. Karena berbicara tentang masa depan, maka perencanaan diperlukan.

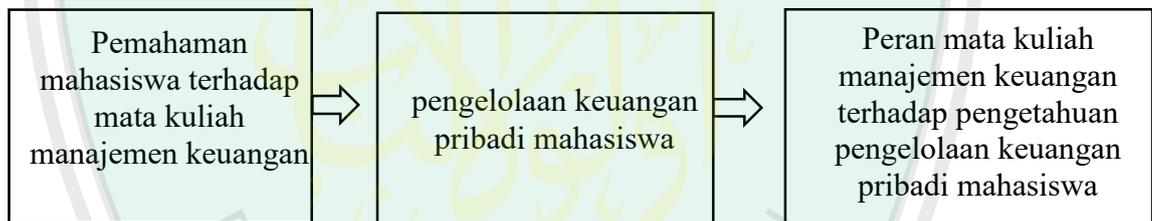
Perencanaan keuangan memerlukan kemampuan dan kemauan seseorang (dan pasangannya) untuk mengelola dan menata keuangan. Kualitas hidup seseorang dan keluarga dimasa depan bergantung pada kemampuan dia mengelola uangnya. Perencanaan

keuangan ini merupakan tanggung jawab setiap orang, bukan pada pemerintah atau perusahaan tempat dia bekerja²⁵.

Definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi merupakan cara mengatur pemasukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan tersebut bukan hanya konsumsi diwaktu ini namun juga perlu dipersiapkan untuk masa depan, yang dari referensi diatas dipersiapkan dengan asuransi dan sebagainya.

B. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai pokok bahasan dengan kerangka berpikir sebagai berikut:



²⁵ Tri Djoko Santoso CFP, *Perencanaan Keuangan Pribadi Menuju Masa Depan Sejahtera* (http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/2015_Edukasi_Gorontalo/2015_Gorontalo_Perencanaan_Keuangan.pdf, diakses pada 26 Desember 2015 jam 13:43 wib)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada pemahaman akan proses, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan fokus penelitian peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Jadi penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Kirk dan Miller yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/ gambaran yang objektif, faktual, akurat, dan sistematis, mengenai masalah yang akan dikaji oleh peneliti.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan, (1) Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan seperti yang terdapat dalam data; (2) Analisis

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal; (3) Analisis dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada latar lainnya; (4) Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan sebagai bagian dari struktur analitik.²⁷

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai pendukung saja. Kemudian peneliti dan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subyek, karena sebelumnya peneliti mengajukan penelitian kepada jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim kemudian peneliti juga secara langsung terlibat dalam proses pencarian data serta terlibat dalam perkuliahan matakuliah manajemen keuangan. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Alasan serta dalam proses pengumpulan data bertempat di beberapa

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1994), hlm. 5

tempat tinggal mahasiswa PIPS yang merupakan informan dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat esensi untuk menguak suatu permasalahan, dan data juga diperlukan untuk menjawab fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan data-data di peroleh dari dua sumber yaitu:

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, yaitu mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2012 yang telah mengikuti perkuliahan manajemen keuangan. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara atau teknik *random sampling*.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada untuk dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Interview (Wawancara)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁸

Sumber data yang diwawancara adalah mahasiswa jurusan IPS angkatan 2012 yang telah mengikuti matakuliah manajemen keuangan diantaranya; Badrul Khusnia, Weni Dwi Harini, Nur Masyrifatul Maulidah, Kusnul Khotimah, Mifta Diah Septiani, Devi Vitriana Purwanto, Chania Dwi Cusnul Analisah, Siti Sofiyah. Pemilihan informan tersebut dikarenakan biaya hidup mahasiswa tersebut yang berada diatas rata-rata, hal ini berdasarkan rata-rata biaya hidup mahasiswa dimalang dari berbagai sumber yaitu dari biaya hidup yang diberikan oleh kemendikti pada mahasiswa bidik misi serta perhitungan kebutuhan pokok mahasiswa dimalang. Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara Interview bebas terpimpin, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Dengan interview terpimpin dapat dipersiapkan sedemikian rupa pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan agar hanya fokus mengulas pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.
- b) Dengan interview bebas diharapkan akan tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka sehingga diharapkan data yang didapatkan valid dan mendalam. Metode ini digunakan untuk memperoleh data

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 155

tentang; peran mata kuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

2. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁹

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh keterangan dengan cara memeriksa dan mencatat laporan dokumen yang ada. Menurut Djumhur dan Muhammad Surya, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti, buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.³⁰

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan: (1) Profil Jurusan PIPS UIN Maluana Malik Ibrahim Malang, (2) Visi dan Misi, (3) Struktur Organisasi Jurusan PIPS UIN Maluana Malik Ibrahim Malang, (4) Tujuan Jurusan PIPS UIN Maluana Malik Ibrahim Malang, (5) Dokumentasi dalam wawancara (foto, rekaman)

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II* (Jakarta: Andi Ofset, 1991), hlm. 136

³⁰ Djumhur, *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah* (Bandung: C.V Ilmu, 1975), hlm. 64

F. Analisis Data

Dalam penilaian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali, sehingga sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* Sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong:

“Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitistikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”³¹

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut *Nana sudjana*,

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁴⁴ Dalam arti penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dengan cara deskriptif semata-mata, tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, mentesis hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna atau keterlibatan, walaupun pada penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal yang dapat mencakup metode-metode deskriptif. Penelitian semacam ini disebut dengan penelitian yang berusaha mencari informasi aktual yang mendetail dengan mendeskripsikan gejala-gejala yang ada, juga berusaha untuk mendefinisikan masalah-masalah atau mendapatkan

³¹ Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 48

justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.”³²

Dalam analisis data ini peneliti mendeskripsikan dan menguraikan tentang peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti telah merumuskan:

1. Analisis selama pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti berada dilapangan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data tersebut peneliti menetapkan hal-hal sebagai berikut: 1) Mencatat hal-hal yang pokok saja, 2) Mengarahkan pertanyaan pada fokus penelitian, dan 3) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan.

2. Analisis setelah pengumpulan data

Data yang sudah terkumpul ketika berada dilapangan yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi masih berupa data yang acak-acakan belum tersusun secara sistematis atau istilah dalam penelitian masih berupa data mentah. Dalam tahap ini analisis dilakukan dengan cara mengatur, mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, sehingga didapatkan suatu uraian secara jelas, terinci dan sistematis.

³² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1987), hlm.1

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengajukan judul ke dosen wali untuk mendapatkan persetujuan. Setelah di ACC oleh dosen wali kemudian mengajukan proposal terlebih dahulu ke Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang untuk diseleksi apakah penelitian tersebut layak atau tidak untuk dilanjutkan. Walaupun masih tahap pra lapangan, peneliti sudah melakukan observasi pendahuluan atau penjajakan awal yang juga melalui pengamatan kepada teman sekitar terkait pengelolaan keuangan pribadi serta perkuliahan manajemen keuangan. Selanjutnya peneliti mengurus hal-hal tersebut diatas, selama itu pula peneliti melakukan studi kepustakaan, mengkaji bahan-bahan pustaka yang relevan dengan judul skripsi.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap inilah peneliti dilakukan sesungguhnya. Pertama kali yang dilakukan adalah mengajukan surat izin penelitian dilampiri dengan proposal skripsi kepada lembaga yang bersangkutan. Peneliti belum bisa langsung mengumpulkan data akan tetapi menunggu proses ACC dan perlu memperkenalkan diri terlebih dahulu terhadap subyek atau informan serta mengadakan observasi di lingkungan madrasah. Barulah setelah itu peneliti mulai mengumpulkan data, mengadakan wawancara dengan informan, mencatat keterangan-keterangan dari dokumen-dokumen dan

mencatat hal-hal yang sedang diamati serta melakukan observasi terhadap keterangan yang diberikan oleh informan dan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti berusaha memperoleh keterangan sebanyak-banyaknya tentang peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sebelum mengadakan wawancara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam proses wawancara kepada mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai informan dalam penelitian ini, akan tetapi ketika penelitian berlangsung peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut jika sekiranya jawaban-jawaban dari informan ketika wawancara dirasa terlalu singkat serta mengarahkan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada fokus penelitian.

3. Tahap analisis data

Data-data yang telah dikumpulkan selama kegiatan di lapangan masih merupakan data mentah, acak-acakan, maka dari itu perlu dianalisis agar data tersebut rapi dan sistematis. Dalam tahap inilah peneliti mengklasifikasi pengelompokan, dan mengorganisasikan data kedalam suatu pola sehingga menghasilkan suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis. Sebagaimana telah dijelaskan dimuka bahwa analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti tidak hanya memperoleh keterangan dari satu informan saja, tetapi perlu juga memperoleh keterangan dari informan lain

sebagai pembanding, serta mencocokkan dengan temuan selama penelitian ketika menggunakan metode observasi sehingga tidak menutup kemungkinan didapatkan data baru.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang Penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan Program Studi Umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional serta Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata I (S-1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005. Jurusan Pendidikan juga IPS telah terakreditasi oleh BAN-PT per tahun 2013 dengan ranking A. Keberadaan program ini semakin dipercaya terlebih setelah rutin mengikuti Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) sejak 2008.

Keberadaan program ini dimaksudkan untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan seni serta dapat memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan

pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/madrasah dan kebutuhan dunia usaha, maka Jurusan Pendidikan IPS dalam penyelenggaraan pendidikannya menghendaki para lulusannya kompeten dalam enam bidang, yaitu:

Pertama, kompeten dalam penguasaan landasan teoretik keislaman, bahasa asing (Arab-Inggris) dan ilmu kependidikan sebagai basis dan titik tolak pengembangan pendidikan IPS pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Kedua, menguasai substansi kajian pendidikan IPS yang meliputi penguasaan substansi ilmu-ilmu sosial program studi pendidikan ekonomi, penguasaan isi dan bahan ajar pendidikan IPS serta pengembangannya.

Ketiga, menguasai teori-teori pembelajaran IPS, meliputi kemampuan mengidentifikasi karakteristik peserta didik, menyusun rancangan pembelajaran, memilih dan menyusun strategi pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, merencanakan dan melaksanakan penelitian, dan mengelola serta memanfaatkan laboratorium.

Keempat, menguasai keterampilan membimbing dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara pada jalur pendidikan formal dan informal.

Kelima, menguasai pengelolaan satuan pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang menyangkut kemampuan merencanakan program

pendidikan ilmu pengetahuan sosial, kemampuan mengorganisasi komponen satuan pendidikan ekonomi, kemampuan melaksanakan program pendidikan ekonomi, kemampuan melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pendidikan ilmu pengetahuan sosial, serta kemampuan mengembangkan inovasi-inovasi program dan bentuk penyelenggaraan pendidikan ekonomi.

Keenam, mengembangkan kepribadian dan keprofesionalan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, kemampuan bekerja mandiri dan kerjasama melalui kemitraan, penguasaan sumber-sumber baru untuk pengembangan keahliannya, memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas keprofesionalan, meningkatkan diri dalam kinerja/profesi yang sesuai dengan disiplin keilmuannya.

a. Visi Jurusan Pendidikan IPS

Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menjadi jurusan atau program studi yang bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah/madrasah pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta dunia usaha pada level masyarakat lokal, nasional, regional dan internasional yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh dalam mengembangkan kehidupan sosial ekonomi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

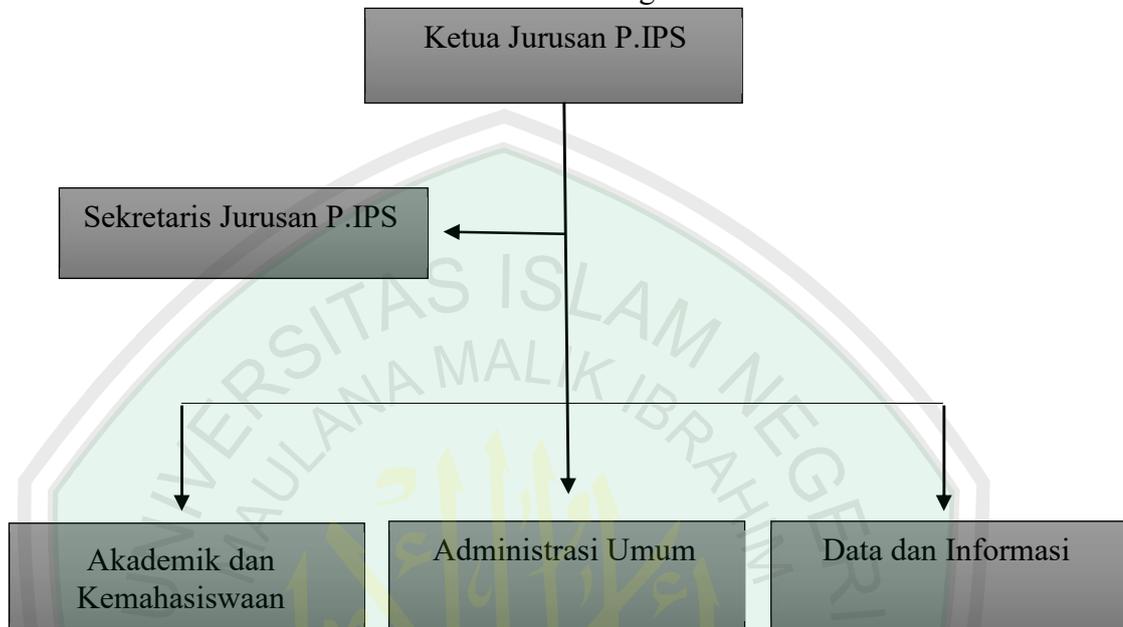
b. Misi Jurusan Pendidikan IPS

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang siap menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- 2) Mempersiapkan lulusan yang berkualitas yang memiliki kekokohan aqidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- 3) Mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan dan menciptakan iklim akademis yang religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
- 4) Mendorong tradisi penelitian yang dapat melahirkan dan mengembangkan teori-teori pendidikan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi dalam perspektif Islam.
- 5) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat sekitar.

- 6) Membangun jaringan kerja sama/kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, masyarakat pengguna lulusan, stakeholder dan shareholder yang lebih luas.
 - 7) Menegakkan nilai, etika profesional dan moral akademis untuk pengendalian mutu dan menjaga kewibawaan ilmu pengetahuan sosial dan/atau pendidikan ekonomi.
- c. Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan pada Jurusan Pendidikan IPS
- 1) Menghasilkan produk pendidik Muslim yang memiliki ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan untuk menjadi guru mata pelajaran ekonomi dan/atau ilmu pengetahuan sosial di sekolah/madrasah.
 - 2) Menghasilkan produk lulusan yang memiliki kemampuan tambahan dalam merencanakan, mengelola, membentuk dan melaksanakan program pendidikan, melakukan supervisi, monitoring dan evaluasi program pada satuan pendidikan serta memiliki bekal tambahan kewirausahaan.
- d. Struktur Organisasi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial
- Secara organisatoris jurusan P.IPS memiliki struktur yang dipimpin oleh ketua jurusan P.IPS serta didampingi oleh sekretaris jurusan. Ketua jurusan membawahi beberapa staf ahli di bidang akademik, kemahasiswaan serta data dan informasi. Ketua jurusan berfungsi

memimpin, serta mengendalikan semua pekerjaan yang berhubungan dengan jurusan.

Gambar 4.1 Struktur organisasi



e. Kurikulum dan Program Pembelajaran

Untuk merealisasikan visi dan misi diatas, maka jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial memiliki beberapa program yang bersifat akademik maupun administratif. Pada bidang akademik jurusan P.IPS telah merumuskan kurikulum yang selalu selaras dengan perkembangan dan kebutuhan zaman serta kurikulum yang kokoh yang berakar dari pohon keilmuwan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang disimbolkan dengan sosok insan kamil yaitu Ulul Albab, yang berarti manusia yang memiliki empat kekuatan seperti

Kedalaman Spiritual, Keagungan Akhlak, Keluasan Ilmu dan Kematangan Profesional.

Selain diselaraskan dengan visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, jurusan P.IPS juga menyelaraskan dengan tujuan nasional pendidikan yaitu mencetak guru yang memiliki empat kompetensi yaitu Pedagogik, Profesional, kepribadian, serta sosial.

Melihat kompetensi diatas yaitu kompetensi guru profesional dan kompetensi Ulul Albab, maka jurusan P.IPS memiliki visi yang mencetak guru P.IPS yang berkarakter Ulul Albab. Guru P.IPS yang memiliki jiwa dan spirit Islam serta mampu mengintegrasikan antara ilmu dan agama. Itulah kompetensi guru P.IPS yang dikembangkan oleh jurusan. Jumlah SKS (minimum untuk kelulusan) : 160 SKS yang tersusun sebagai berikut :

Tabel 4.1. Jenis Mata Kuliah

Jenis Mata Kuliah	SKS	Keterangan
Mata Kuliah Wajib	151	Mata kuliah wajib merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah tersebut tersebar ke dalam kelompok mata kuliah MPK, MKK, MKB, MPB, dan MBB sebanyak 151 SKS.
Mata Kuliah Pilihan	9	<ol style="list-style-type: none"> Perbandingan mata kuliah pilihan adalah 1:2. Mata kuliah yang ditawarkan sebanyak 18 SKS. Setiap mahasiswa diberi hak untuk memilih satu dari dua mata kuliah atau dua dari empat mata kuliah yang tersedia dalam kurikulum

Jumlah Total	160
--------------	-----

Keterangan: sesuai dengan kebijakan Universitas, SKS minimum yang harus ditempuh untuk kelulusan adalah SKS maksimal, yaitu = 160 SKS.

f. Fungsi dan Kompetensi Lulusan

Lulusan Jurusan P.IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang diharapkan berfungsi dan berkompeten seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Fungsi dan Kompetensi Lulusan

No	Fungsi	Kompetensi Lulusan
1	Sebagai tenaga pendidik mata pelajaran Ekonomi/IPS pada jenis pendidikan formal dan non formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kompetensi akademik, profesional, dan sosial sebagai guru mata pelajaran ekonomi di SMA/MA dan mata pelajaran IPS di tingkat SMP/MTs. Memiliki kompetensi dalam melakukan pembimbingan dan pelatihan serta kreativitas sosial dalam menggerakkan kegiatan sosial-ekonomi yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat luas.
2	Memiliki tenaga non kependidikan di bidang dunia usaha (<i>entrepreneur muslim</i>) yang kreatif dan inovatif.	Memiliki kompetensi dalam merencanakan, mengelola, dan mengembangkan usaha kecil dan menengah (<i>Small Ana Medium Entrepreneursis:SMEs</i>), baik secara mandiri maupun secara bersama-sama dengan lembaga usaha yang lain.

Lulusan jurusan ini dapat mengisi peluang kerja dan mengisi beberapa jabatan di instansi pemerintah maupun swasta seperti

karyawan atau manajer. Di samping itu, mereka juga dapat mengembangkan usaha sendiri dengan sejumlah bakal pengetahuan tambahan dengan pengalaman yang diberikan selama di bangku kuliah untuk menjadi wirausahawan yang kreatif dan inovatif.

g. Pendukung Keberhasilan Program Pembelajaran

Program kurikulum jurusan ini terdiri atas konfigurasi kewenangan utama (mayor) dan program kewenangan tambahan (minor). Untuk menunjang keberhasilan program pendidikan, dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1) *Workshop*

Upaya merelevansikan lulusan dengan peluang/kesempatan kerja menjadi bagian utama yang perlu diperhatikan agar lulusan dapat memenuhi kriteria yang dipersyaratkan oleh dunia kerja. Untuk itu, langkah ini dipandang perlu untuk dilaksanakan.

2) Studi Banding

Perkembangan dunia luar kampus begitu pesat, hal ini perlu disadari dan dicermati agar jurusan ini senantiasa dapat melakukan evaluasi diri sehingga dengan cepat dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di luar.

3) Seminar dan Lokakarya

Untuk mengasah kemampuan mahasiswa, dosen, dan segenap civitas akademik jurusan agar tidak ketinggalan informasi, kegiatan

ini menjadi hal ini urgen untuk dilakukan, dengan mendatangkan para ahli atau pakar di bidangnya untuk menyampaikan pandangan dan gagasannya secara terbuka sehingga dapat dengan mudah diterima oleh kalangan civitas akademika.

4) Diklatram

Pendidikan, latihan, dan keterampilan (Diklatram) terpadu pada suatu *skill* atau bidang keahlian tertentu, seperti pembukuan dan akuntansi akan dapat memberikan bekal yang lebih berarti bagi untuk persiapan memasuki dunia kerja, termasuk kemampuan untuk mengelola usaha sendiri yang ditekuni oleh lulusan sebagai sumber penghasilan pokok atau sampingannya.

5) Kuliah Tamu (*Guest lecturer*)

Untuk penyegaran (*refreshing*) terhadap kegiatan perkuliahan yang berlangsung sehari-hari, sudah menjadi tradisi jurusan untuk melaksanakan kuliah tamu dengan mendatangkan para tokoh atau pakar yang ahli di bidangnya. Berbagai hal baru yang belum atau tidak didapatkan oleh mahasiswa pada perkuliahan reguler, banyak di peroleh masukan dari kegiatan tersebut

6) Laboratorium *Micro Teaching*

sebagai wahana praktek mengajar, tersedia laboratorium *Micro Teaching*, dengan berbagai fasilitas didalamnya. Model-model pembelajaran terkini dengan segera dapat diujicobakan dan dikaji sehingga memberikan bekal pengalaman yang sangat berarti kepada

mahasiswa untuk menerapkan keahliannya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

7) *Training* koperasi mahasiswa

Pelatihan kegiatan berkoperasi diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal untuk membuka dan mengelola usaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mental-spiritual untuk terjun di lapangan.

8) *On The Job Training (OJT)*

Kegiatan Training di dunia industri di luar institusi pendidikan dalam bentuk magang, akan memberikan bekal kemampuan dan keterampilan pada mahasiswa untuk menyiapkan diri memasuki peluang yang lebih luas di dunia usaha. Berdasarkan pengalaman, kegiatan ini dapat memberikan tambahan bekal yang sangat berarti pada mahasiswa untuk memasuki dunia usaha, sebagai salah satu peluang setelah lulus.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dimaksudkan untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan informan utama yaitu mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2012 yang terpilih. Selain itu juga peneliti memperoleh data wawancara dari beberapa pihak terkait, antara lain Kepala jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Dosen pengampu matakuliah manajemen keuangan. Dari hasil wawancara ini sehingga

dapat diperoleh data atau informasi sesuai fokus penelitian dengan judul penelitian Peran Matakuliah Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 28 April 2016 s/d 16 Mei 2016 dengan melakukan beberapa tahap wawancara. Dalam pelaksanaannya wawancara dengan informan terjadi bukan hanya disatu tempat sekaligus melainkan ditempat yang sudah disepakati bersama namun tetap disekitar kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Temuan penelitian dari proses tersebut dimuat dalam beberapa poin sesuai dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Temuan tersebut termuat dalam poin-poin berikut:

1. Pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah manajemen keuangan

Dari hasil penelitian diperoleh data pemahaman mahasiswa pada matakuliah manajemen keuangan, bahwa matakuliah manajemen keuangan adalah matakuliah dengan materi yang mengajarkan untuk mengelola keuangan atau harta. Materi yang diajarkan beragam dan informan secara merata menyimpulkan bahwa inti dari materi dalam manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan mengelola harta atau asetnya agar mendapatkan keuntungan. Dari hasil wawancara dengan mahasiswi PIPS yang menjadi informan, Badrul Khusnia mengatakan definisi manajemen keuangan menurut pemahaman yang diperoleh ketika pembelajaran manajemen keuangan. Dalam wawancara ini Badrul Husnia menyampaikan:

Oh definisi manajemen keuangan ya, sebentar tak ingat-ingat dulu belum belajar tadi. Menurut saya manajemen keuangan itu matakuliah yang mempelajari bagaimana cara mengelola keuangan, terutama keuangan dalam suatu perusahaan. Itu kayaknya ya, heheheheee. Kalo materi itu tentang ya keuangan, keuangan perusahaan heheheheee. Materi mengelola aset untuk persediaan barang kemudian investasi dan lainnya³³

Informan lain menyatakan hal yang tidak jauh beda. Siti Sofiyah yang juga mahasiswa PIPS yang telah lulus dalam matakuliah manajemen keuangan mengatakah dalam wawancara sebagai berikut:

Manajemen sendiri itu kan, *ee* manajemen itu adalah suatu proses, suatu proses terkait perencanaan, sampai yang lain... jadi kita itu bagaimana *manage* uang secara baik agar tidak boros tidak berlebihan dalam menggunakan uang seperti itu. Kalau materinya itu nilai waktu dari uang, bagaimana cara investasi yang baik dan sebagainya, perencanaan itu tadi³⁴

Temuan lain dari wawancara dengan beberapa mahasiswa juga menunjukkan hasil yang pada intinya sama. Nur Masyrifatul Maulidah menyatakan sebagai berikut:

Loh aku belum belajar loh bib heheheeee seingatku manajemen keuangan itu ya bagaimana cara kita itu dalam *manage* atau mengatur keuangan baik itu perusahaan atau pribadi kita seperti itu. Selama kuliah itu materi itu perencanaan jangka panjang kayak buat investasi gitu³⁵

Mahasiswa lain, Mifta Diah Septiani menyatakan definisi manajemen keuangan sebagai berikut:

³³ Hasil wawancara dengan Badrul Husnia Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 10.47 WIB.

³⁴ Hasil wawancara dengan Siti Sofiyah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 11.04 WIB.

³⁵ Hasil wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Selasa 3 Mei 2016 pukul 09.24 WIB.

Ya manajemen keuangan, ya pertama kan sebelum kita mengartikan manajemen keuangan itu sendiri kita kan harus mengartikan satu persatu ya mas ya, dari mulai kata manajemen itu *manage* yang mana kita dibelajari untuk mengatur sedangkan keuangan itu ya uang, yang dibahas tentang uang, bagaimana kita mengatur keuangan. Lah dalam manajemen keuangan itu tidak hanya, tidak hanya eee, sederhana dulu ya mas ya pertama kita ditanya dulu seperti bagaimana pernahkah kita mengatur keuangan kita, keseharian gitu. Setelah itu nanti ada lagi lain-lainnya...³⁶

Definisi manajemen keuangan menurut mahasiswa lain, Kusnul Khotimah menyatakan:

Tentang asuransi terus cara menghitung laba rugi diperusahaan terus itu apa lagi ya, Ee kalo manajemen keuangan menurut aku itu ee cara kita dalam mengelola keuangan kita yang harus digunakan sebaik-baik mungkin ee misalnya berhemat terus menabung, ya menabung untuk masa depan buat nikah juga, heheheeee...³⁷

Dari temuan penelitian kepada informan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara garis besar mahasiswa memahami manajemen keuangan sebagai suatu matakuliah yang didalamnya terdapat berbagai materi tentang perencanaan keuangan, mengelola aset, mendapatkan keuntungan dari harta yang dimiliki yang bisa diterapkan dalam suatu perusahaan juga lingkup kecil individu. Namun ada juga mahasiswa yang hanya singkat dalam mendefinisikan manajemen keuangan. Menurut Weni “Manajemen keuangan itu mengelola keuangan”³⁸ dan juga yang dikatakan oleh Chania “Mengatur keuangan kita yang dimulai dari perencanaan itukan, dan lainnya lah”³⁹

³⁶ Hasil wawancara dengan Mifta Diah Septiani Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum’at, 6 Mei 2016 pukul 10.04 WIB

³⁷ Hasil wawancara dengan Kusnul Khotimah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum’at 06 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

³⁸ Hasil wawancara dengan Weni Dwi Arini Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 02 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

³⁹ Hasil wawancara dengan Chania Dwi Cusnul Analisah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Kamis 05 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

2. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Temuan dalam penelitian yang dilakukan kepada informan yaitu mahasiswa PIPS, mereka para informan pada dasarnya memiliki pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan mereka hanya sebatas uang yang mereka punya itulah yang mereka gunakan. Bahkan memang terbukti bahwa kadang kala mahasiswa kekurangan uang bulanan. Uang bulanan yang harusnya cukup dalam satu bulan ternyata sudah habis dalam tiga minggu pertama. Dan diakui bahwa itu terjadi karena tidak adanya pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa. Namun tidak semua mahasiswa seperti itu, ada mahasiswa yang mempunyai pengelolaan yang lumayan baik dengan melakukan pencatatan pengeluaran.

Berikut adalah temuan dari wawancara dari Badrul Khusnia sebagai informan yang menyatakan:

Keuangan pribadi belum pernah menerapkan perencanaan keuangan pribadi. Seng tak catat-catat itu gak ada. Hanya mungkin untuk pengeluaran saja, kayak buat pulsa buat bensin buat jajan itu saja sih. Belum pernah saya merencanakan lebih jauh apa lagi punya catatan rinci belum pernah. Hehehee.⁴⁰

Temuan informasi dari proses wawancara oleh peneliti kepada informan lain. Siti Sofiyah menyatakan sebagai berikut:

Perencanaan yang pokok-pokok saja, kayak untuk bayar ini bayar itu, tapi untuk keseharian untuk konsumsi itu ndak terlalu. Jatah bulanan itu ya tetap saya bagi tapi itu tadi ndak tertulis secara langsung ndak. tabungan juga ada tapi untuk tertulis secara langsung itu belum.⁴¹

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Badrul Husnia Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 10.47 WIB.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Siti Sofiyah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 11.04 WIB.

Temuan lain dari penelitian menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang tidak mempunyai pengelolaan keuangan sama sekali. Informan ini dengan sangat jujur mengatakan bahwa setiap kali jatah bulanan dari orang tua selalu digunakan semua, tabungan yang dimiliki hanya berupa uang koin kembalian ketika melakukan belanja atau kembalian dari saat beli makan dan beli jajan. Berikut wawancara dengan Weni yang menyatakan “aku gak pernah merencakan sama sekali. Kalo abis aku minta ke orang tua lagi. Ada seh yang tak tabung, yang tak tabung itu uang koin itu saja...”⁴². Terbukti bukan karena kekurangan pemasukan melainkan kurangnya pengelolaan dalam menggunakan keuangan mereka.

Peneliti juga menemukan bahwa mahasiswa mempunyai pengelolaan yang bisa dikatakan cukup baik. Mahasiswa ini melakukan pengelolaan keuangan bukan hanya meliputi pengeluaran saja. Berikut wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah yang menyatakan:

Pengelolaan keuangan ya, pernah tapi gak sampai investasi, terus pembelian saham enggak pernah. Ya cuma perencanaan apa ya bib, ya wes konsumsi, kebutuhan saja, ada juga seh tabungan ada. Saya tabungan buat pribadi ada, saya nabungnya dibank Mandiri Syariah...⁴³

Dari temuan tersebut bisa diartikan bahwa sebenarnya lebih banyak mahasiswa yang telah melakukan pengelolaan keuangan. Pengelolaan itu meliputi perencanaan dalam kebutuhan mereka, kemudian melakukan

⁴² Hasil wawancara dengan Weni Dwi Arini Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

⁴³ Hasil wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Selasa 3 Mei 2016 pukul 09.24 WIB.

persediaan jangka panjang dengan cara menabung. Bahkan ada yang menabung dengan cara menyimpan uangnya dibank. Secara tidak langsung mereka mendapat keuntungan dari saldo yang mereka simpan dibank.

3. Peran mata kuliah manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Temuan dalam penelitian kepada sejumlah informan didapat informasi bahwa matakuliah manajemen keuangan mempunyai peran dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Meskipun tidak seluruhnya dari informan menyatakan mendapatkan manfaat secara maksimal namun secara garis besar matakuliah manajemen keuangan mempunyai peran dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Berikut ini beberapa temuan data dalam proses penelitian.

Data pertama adalah data yang diperoleh dari wawancara dengan Badrul Khusnia yang menyatakan “Perannya sih masih seputar pengetahuan, belum pernah saya terapkan sepenuhnya...”⁴⁴. Selain itu Weni Dwi Arini juga hampir sama dalam menyampaikan informasi tentang peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Weni menyatakan ”Perannya seh menurut saya ada. Masih pengetahuan saja...”⁴⁵. Dari data informan ini menunjukkan mendapat manfaat dari matakuliah manajemen keuangan sebagai sebuah pengetahuan tentang

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Badrul Husnia Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 10.47 WIB.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Weni Dwi Arini Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

bagaimana ilmu dalam pengelolaan keuangan saja, belum sampai kepada tahap mempraktikkan ilmu yang diperolehnya.

Temuan penelitian yang bersumber dari informan lain diperoleh data ketika melakukan proses wawancara dalam sesi lain. Wawancara ini dilakukan dengan Siti Sofiyah yang juga mahasiswa PIPS yang telah mengikuti matakuliah manajemen keuangan, dia menyatakan:

Setelah manajemen keuangan ada perkembangan sedikit, hehehehee. Setidaknya karena perkuliahan manajemen keuangan itu saya jadi lebih tahu bagaimana merencanakan uang agar tidak boros seperti yang lalu-lalu bahkan untuk investasi berupa saldo meskipun sedikit,hehehe...⁴⁶

Temuan lain dari Chania yang menyatakan peran manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangannya sebagai berikut:

Paling ya pengetahuan ngene iki loh, belum menerapkan, Yang tak iling-iling siji, pak rony bilang misalhn ada dua perusahaan yang akan dijual, yang satu bangkrut dan yang satunya kinerjanya baik. Terus anak-anak kan banyak yang memilih perusahaan yang kinerjanya baik tapi pak rony bilangnye ngomong salah, ya milih seng iki mau (yang bangkrut) karnae kan dijual murah toh, dadine engko beberapa tahun kita kembangkan jadi mahal harga juale. Kyok ngono kalo masalah investasi.⁴⁷

Dari pernyataan Siti Sofiyah ini didapatkan data yang menunjukkan bahwa peran matakuliah manajemen keuangan adalah berupa pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dan dalam wawancara dengan fokus sebelumnya Siti Sofiyah ini memang sudah mengelola uangnya khususnya untuk pengeluaran dan tabungan.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Siti Sofiyah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 11.04 WIB.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Chania Dwi Cusnul Analisah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Kamis 05 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

Data lain yang berkaitan dengan peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan diperoleh dari wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah yang menyatakan “Bermanfaat, saya bisa tahu untuk mengelola uang, untuk merencanakan kebutuhan dan merencanakan jangka panjang yang menguntungkan kayak tabung dibank tadi”⁴⁸. Hampir sama dengan Siti Sofiyah, Aida ini menyatakan bahwa mendapat manfaat dari matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Bahkan jika Siti Sofiyah menyatakan baru menerapkan dalam perencanaan pengeluaran, Aida sudah menerapkan untuk menggunakan tabungan dibank yang mana lebih memiliki nilai yaitu mendapat bunga dari saldo yang rutin ditabungkan.

Selain penemuan diatas, ada juga informan yang mendapat manfaat untuk mengelola keuangannya agar uangnya lebih berkembang. Mereka menanamkan beberapa uangnya untuk modal usaha. Seperti yang dilakukan oleh Mifta Diah Septiani, yang menyatakan:

Kalo perannya dalam keseharian ada mas, tapi dalam pengelolaan keuangan saya kurang mas, saya itu saya pakai gituh saja mas. Ada juga yang itu dulu saya ambil beberapa uang tabungan saya untuk modal usaha, setelah itu ya sudah uang modal itu yang saya kembangkan.⁴⁹

Temuan dari wawancara dengan Mifta Diah Septiani juga menunjukkan bahwa manajemen keuangan berperan dalam pengelolaan

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Selasa 3 Mei 2016 pukul 09.24 WIB.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Mifta Diah Septiani Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum'at, 6 Mei 2016 pukul 10.04 WIB

keuangan dalam usaha kecilnya yang dinyatakan dalam petikan wawancara berikut “usaha saya itu mas, saya catat pengelolaannya biar gak rugi...”⁵⁰

Sejalan dengan itu mahasiswa lain juga menyatakan peran manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangannya, informan dalam sesi wawancara lain menyatakan peran manajemen salah satunya adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan agar berkembang. Berikut Kusnul Khotimah menyatakan:

Ee tentang manajemen keuanganku ya, ee itu ee uang yang dikasih sama ibuku itu aku kasih ini itu buat tabung misalkan aku sisihkan 50rb, kemudian dipakai buat makan terus habis itu hal yang lain buat tugas, habis tugas buat refreshing lah hehehee..., pernah juga usaha, kan itu modalnya sekali.⁵¹

Dalam sesi wawancara lain juga ditemukan bahwa peran manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan adalah pengetahuan tentang bagaimana mengalokasikan uang untuk modal agar uang tidak hanya habis untuk konsumsi saja. Berikut pernyataan Devi “Iya, saya juga mengelola keuangan saya agar lebih bermanfaat, lebih tambah maksudnya hehehhee... dengan saya jadikan modal usaha kecil lah.”⁵²

Observasi yang dilakukan peneliti ketika membuktikan argumen informan juga menunjukkan bahwa informasi dari wawancara yang dilakukan sebelumnya memang terbukti kebenarannya. Ketika Mifta dan

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Mifta Diah Septiani Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum’at, 6 Mei 2016 pukul 10.04 WIB.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Kusnul Khotimah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum’at 06 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

⁵² Hasil wawancara dengan Devi Vitriana Purwanto Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Sabtt 07 Mei 2016 pukul 14.24 WIB.

Kusnul menyatakan bahwa mempunyai usaha yang dikelola untuk mengembangkan pemasukannya dapat dibuktikan dengan bentuk usaha nyata. Peneliti melakukan pembelian pulsa kepada Mifta sesuai dengan argumen sebelumnya dan peneliti melihat di sosial media Kusnul bahwa kusnul berjualan produknya. Selain itu Aida juga menunjukkan bahwa argumennya benar adanya dengan bukti observasi yang dilakukan peneliti ketika Aida melakukan transaksi perbankan.



BAB V

PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan disajikan oleh peneliti dalam bab sebelumnya akan dianalisis menurut penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Analisis yang dilakukan dalam bab ini berdasar pada data yang diperoleh selama penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut diperoleh melalui penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta observasi peneliti ketika mengikuti matakuliah manajemen keuangan. Berdasarkan pertanyaan pada fokus penelitian dan tujuan penelitian, maka ada tiga subbab analisis:

A. — Pemahaman Mahasiswa Tentang Matakuliah Manajemen Keuangan

Matakuliah manajemen keuangan adalah matakuliah pilihan yang disediakan oleh jurusan IPS yang dalam hal ini sesuai dengan tujuan dari jurusan yaitu dalam rangka menambah bekal lulusan dari jurusan IPS agar mempunyai pengetahuan akan kewirausahaan yang telah dibahas dalam beberapa bab sebelumnya tentang profil, visi, misi dan tujuan jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Manajemen keuangan sendiri mempunyai banyak definisi, salah satunya definisi menurut bahasa yang terdiri dari manajemen dan keuangan. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber - sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk

mencapai tujuan tertentu⁵³. Kemudian keuangan menurut Sundjaja dalam bukunya mengatakan bahwa keuangan merupakan ilmu seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar dan instrumen yang terlibat dalam transfer uang dimana diantara individu maupun antar bisnis dan pemerintah.⁵⁴

Matakuliah manajemen keuangan disampaikan dalam perkuliahan di kelas selama satu semester (14-16 pertemuan) dengan bobot dua SKS (2 X 50 Menit). Pembelajaran matakuliah manajemen keuangan memuat beberapa materi, yaitu;⁵⁵ konsep dasar manajemen keuangan, hubungan manajemen keuangan dengan akuntansi, analisis laporan keuangan, analisis laporan keuangan lanjutan, nilai waktu dari uang, perencanaan dan pendanaan keuangan jangka pendek, sumber dana jangka menengah, manajemen kas, manajemen piutang, sumber dana jangka panjang, manajemen persediaan

Mahasiswa mendefinisikan manajemen keuangan sebagai matakuliah dalamnya mempelajari bagaimana mengelola keuangan dalam suatu organisasi dan bisa juga digunakan dalam mengelola keuangan pribadi. “...Menurut saya manajemen keuangan itu matakuliah yang mempelajari bagaimana cara mengelola keuangan, terutama keuangan dalam suatu

⁵³ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2004) hlm.2.

⁵⁴ Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 1*, (Jakarta: Lintera Lintas Media,2002) hlm. 34

⁵⁵ Ronny Malavia Mardani, *Manajemen Keuangan*, (<http://ronny-malavia.blogspot.co.id/p/manajemen-keuangan.html>, diakses pada 26 Desember 2015 jam 14:31 wib)

perusahaan”⁵⁶. ”...manajemen keuangan itu ya bagaimana cara kita itu dalam *memanage* atau mengatur keuangan baik itu perusahaan atau pribadi kita seperti itu...”⁵⁷

Pemahaman yang disampaikan dengan kalimat lain yang lebih sederhana dari mahasiswa tetap menunjukkan arti yang sebenarnya sama. “...mulai kata manajemen itu *memanage* yang mana kita dibelajari untuk mengatur sedangkan keuangan itu ya uang, yang dibahas tentang uang...”⁵⁸. Pernyataan yang berbeda dari mahasiswa tetap menunjukkan definisi yang tetap sesuai dengan teori. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap manajemen keuangan telah sesuai dengan definisi yang telah ada dalam teori para ahli yang termuat dalam bukunya. Mahasiswa dapat diartikan sudah memahami matakuliah manajemen keuangan yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan selama satu semester.

Materi dalam perkuliahan di simpulkan oleh mahasiswa dengan kalimat mereka sendiri namun sesuai dengan materi yang disampaikan dalam perkuliahan. “tentang asuransi terus cara menghitung laba rugi perusahaan....”⁵⁹. “....Materi mengelola aset untuk persediaan barang

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Badrul Husnia Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 10.47 WIB.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Selasa 3 Mei 2016 pukul 09.24 WIB.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Mifta Diah Septiani Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum’at, 6 Mei 2016 pukul 10.04 WIB

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Kusnul Khotimah PIPS Angkatan 2012. Pada Jum’at, 6 Mei 2016 pukul 11.24 WIB

kemudian investasi dan lainnya”⁶⁰. temuan ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa telah memahami matakuliah manajemen keuangan.

B. Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Pengelolaan keuangan pribadi adalah Pengelolaan keuangan diartikan sebagai proses bagaimana seorang individu atau sebuah keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui pengelolaan sumber-sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Selain itu ada juga yang mendefinisikan pengelolaan keuangan sebagai proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan dan sasaran keuangan, guna membentuk dan melaksanakan rencana yang telah dipersiapkan.⁶¹

Pengelolaan keuangan pribadi dalam presentasi yang disampaikan oleh perencana keuangan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan), bahwa dalam mengelola keuangan perlu melakukan perencanaan sebagai berikut; Penghasilan (tetap dan tidak tetap), Pengeluaran (Sosial, Bayar hutang, Asuransi, Pos masa depan, dan pos masa kini)⁶²

Dalam pengelolaan keuangan pribadi terdapat 4 ranah kajian pokok dan yang pertama adalah perencanaan. Mengutip dari warsono bahwa dalam merencanakan konsumsi tidak lebih dari 65% “....penulis menyarankan untuk

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Badrul Husnia Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Senin 2 Mei 2016 pukul 10.47 WIB.

⁶¹ Hazeline, Ayopu. dkk. *Forever Rich Mengelola Uang Banyak Bertambah Banyak*, terj. Widyaeati Oktavia, (Jakarta: Penebit Hikmah, 2008). Hlm.8-9

⁶² Tri Djoko Santoso CFP, *Perencanaan Keuangan Pribadi Menuju Masa Depan Sejahtera* (http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/2015_Edukasi_Gorontalo/2015_Gorontalo_Perencanaan_Kuangan.pdf, diakses pada 26 Desember 2015 jam 13:43 wib)

jangan sampai persentase untuk konsumsi melebihi dari 65% sehingga sisanya dapat ditabung dan diinvestasikan...”.⁶³

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara umum meliputi:

1. Konsumsi sehari-hari

Pengelolaan konsumsi sehari-hari meliputi kebutuhan makan, minum, jajan serta kebutuhan rutin untuk kuliah.

2. Tabungan

Mahasiswa melakukan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang mereka untuk keperluan mendadak.

3. Investasi

Mahasiswa menggunakan uang mereka untuk modal usaha dalam skala kecil.

Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam menentukan pos-pos pengeluaran serta tabungan terdiri dari dua macam. Pertama mahasiswa yang menabung uang sisa dari pengeluaran. Kedua mahasiswa yang menyisihkan diawal sebagai tabungan sebelum menggunakan uang pemasukan mereka.

Namun beberapa mahasiswa juga melakukan pengelolaan keuangan dengan tujuan mendapat manfaat lebih dari uang yang mereka milik. Manfaat dalam hal ini adalah membuat uang yang didapat menjadi berkembang dengan cara melakukan investasi dalam usaha mikro serta mencari untung

⁶³ Warsono, “Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi” *Jurnal Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2010. Hlm. 138

dari saldo bank.”... saya nabungnya dibank Mandiri Syariah”⁶⁴ “...untuk modal usaha, setelah itu ya sudah uang modal itu yang saya kembangkan”⁶⁵. Prosentase yang dilakukan dalam menabung yakni tabungan Rp. 50.000 setiap minggu (200.000 perbulan) atau 25% dari pemasukan (Rp.800.000 perbulan), kemudian digunakan untuk konsumsi sehari-hari dan ketika lebih digunakan untuk kegiatan lain seperti liburan dan sebagainya. Uang tabungan tersebutlah yang digunakan sebagai modal usaha mikro mahasiswa.

Pengelolaan yang dilakukan mahasiswa PIPS tersebut menunjukkan bahwa mereka mulai sadar akan pentingnya mengatur keuangan agar bisa digunakan dalam memenuhi kebutuhan bukan memenuhi keinginan semata. Terlebih digunakan agar keuangan mahasiswa semakin berkembang (investasi, modal, tabungan dibank).

C. Peran Matakuliah Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Peran manajemen keuangan bukan hanya diperuntukkan dalam perusahaan semata melainkan bisa dilakukan oleh individu dan organisasi lain. “...manajemen keuangan membicarakan pengelolaan keuangan yang pada dasarnya dapat dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah”⁶⁶

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Selasa 3 Mei 2016 pukul 09.24 WIB.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Mifta Diah Septiani Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum'at, 6 Mei 2016 pukul 10.04 WIB

⁶⁶ Nur Fauzi, “Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Konstruksi dan Bangunan Yang

Dari pemahaman yang diperoleh mahasiswa tentang matakuliah manajemen keuangan yang telah ditempuh terbukti bahwa sedikit ataupun banyak mahasiswa merasa mendapat manfaat dari manajemen keuangan. Manfaat terkecil yang didapat mahasiswa adalah pengetahuan akan keuangan yang harusnya bisa dikelola bukan hanya sebagai alat pemenuhan konsumsi saja melainkan, bisa dikembangkan “Paling ya pengetahuan ngene iki loh, belum menerapkan...Koyok ngono kalo masalah investasi.”⁶⁷

Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan sebagian mahasiswa bukan lagi sekedar pengetahuan melainkan telah dipraktikkan. Mahasiswa telah mampu mengelola keuangan mereka sehingga uang yang diperoleh bisa lebih berkembang. Cara yang mereka gunakan bermacam-macam, mulai dari menabung dibank “....saya nabungnya dibank Mandiri Syariah”⁶⁸. Kemudian menggunakan sebagai modal usaha “....ada juga yang itu dulu saya ambil beberapa uang tabungan saya untuk modal usaha, setelah itu ya sudah uang modal itu yang saya kembangkan”⁶⁹.

Peneliti yang notabene nya juga mahasiswa PIPS dan mengikuti perkuliahan manajemen keuangan juga merasakan peran manajemen keuangan sebagai pengetahuan serta telah teraplikasikan dalam kehidupan

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2012”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis Dan Manajemen Universitas Widyatama, 2014, hlm. 16

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Chania Dwi Cusnul Analisah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Kamis 05 Mei 2016 pukul 11.24 WIB.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Nur Masyrifatul Maulidah Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Selasa 3 Mei 2016 pukul 09.24 WIB.

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Mifta Diah Septiani Mahasiswa PIPS Angkatan 2012. Pada Jum’at, 6 Mei 2016 pukul 10.04 WIB.

sehari-hari diantaranya adanya perencanaan pengeluaran, tabungan serta ikut bisnis investasi.

Mahasiswa juga mendapatkan manfaat dari matakuliah manajemen keuangan sebagai dasar dalam mengelola keuangan ketika menggunakan sebagian uang untuk investasi dalam bentuk usaha mikro yang kemudian hasil dari usaha tersebut dikelola kembali agar usaha semakin berkembang.

Islam juga mengajarkan pentingnya pengelolaan untuk kehidupan masa mendatang, Allah SWT. berfirman dalam Al-qur'an Surat Al-Hasyr Ayat 18:⁷⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Quraish Shihab menafsirkan ayat tersebut sebagai berikut; “Wahai orang-orang yang beriman, berlindunglah kalian dari azab Allah dengan selalu mematuhi-Nya. Hendaknya setiap orang memikirkan apa saja amalan yang dipersiapkan untuk hari esok. Selalu bertakwalah kepada Allah. Allah

⁷⁰ Al-Qur'an <http://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>

benar-benar mengetahui dan akan membalas segala sesuatu yang kalian kerjakan”⁷¹

Rasullallah SAW. bersabda dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Imam Muslim sebagai berikut:

“Semoga Allah merahmati seseorang yang mencari penghasilan secara baik, membelanjakan harta secara hemat dan menyisihkan tabungan sebagai persediaan di saat kekurangan dan kebutuhannya.” (HR. Muttafaq ‘Alaih)



⁷¹ Tafsir Quraish Shihab dari <http://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18#tafsir-quraish-shihab> diakses pada Selasa 17 Mei 2016 pukul 10.14 WIB.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dengan judul peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (studi kasus mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). Dalam membuat kesimpulan ini peneliti mengacu pada data yang di peroleh yang telah di analisis sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang telah di tetapkan. Berdasarkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif ada beberapa pokok kesimpulan yang yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

1. Pemahaman mahasiswa tentang matakuliah manajemen keuangan telah cukup baik. Mahasiswa dapat mendefinisikan matakuliah manajemen keuangan serta mampu menjelaskan garis besar dari materi yang telah dipelajari selama mengikuti matakuliah manajemen keuangan
2. Pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa telah cukup baik. Secara umum mahasiswa melakukan pengelolaan dasar sesuai perencanaan keuangan dari OJK yang meliputi perencanaan konsumsi, tabungan bahkan beberapa mahasiswa melakukan investasi dan menggunakan uangnya untuk modal usaha mikro.
3. Peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa meliputi pengetahuan keuangan serta praktik

pengelolaan dasar seperti perencanaan pengeluaran dalam satu bulan, persediaan dengan cara menabung serta membuat nilai uang semakin bertambah dengan investasi dan modal usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul peran matakuliah manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa ini, peneliti memiliki saran antara lain:

1. Bagi jurusan PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menentukan kurikulum alangkah baiknya jika memberikan pengantar yang lebih dasar terkait manajemen keuangan bagi mahasiswa yaitu manajemen keuangan pribadi, meskipun hanya kuliah tamu ataupun seminar.
2. Bagi mahasiswa PIPS ketika akan memilih matakuliah tambahan hendaknya mempertimbangan kegunaan *real* dalam kehidupan dimasa sekarang dan mendatang
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini pasti jauh dari kata sempurna, semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk rujukan dalam penelitian selanjutnya untuk disempurnakan dengan penambahan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. *Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. (<http://fitk.uin-malang.ac.id/profil-prodi-pips> diakses pada 16 November 2015 jam 10:06 wib)
- Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati. 2015. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal Universitas Negeri Surabaya,
- Djumhur, 1975. *Bimbingan Dan Penyuluhan di Sekolah Bandung*: C.V Ilmu.
- Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, 2001. *Manajemen Keuangan edisi kedelapan buku I*. terj., Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hazeline, Ayopu. dkk. 2008. *Forever Rich Mengelola Uang Banyak Bertambah Banyak*. terj. Widyaeati Oktavia, Jakarta: Penebit Hikmah
- I Made Sudana. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: Mandar Maju.
- Lexy J. Moleong, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martono dan Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonusa.
- Muhammad Abdul Jawwad. 2004. *Menjadi Manajer Sukses*. terj., Abdul Hayyie al Katani Jakarta: Gema Insani.
- Ronny Malavia Mardani, *Manajemen Keuangan*, (<http://ronny-malavia.blogspot.co.id/p/manajemen-keuangan.html>, diakses pada 26 Desember 2015 jam 14:31 wib)
- Rossy Nurfauzi. *Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Konstruksi*

Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2012. Fakultas Bisnis Dan Manajemen, Universitas Widyatama, 2014

- Sarno hanifudin. *Manajemen Keuangan Pendidikan Islam*. (<http://sarnohanipudin.blogspot.co.id/2014/12/makalah-manajemen-manajemen-keuangan.html>, diakses pada 16 November 2015 jam 11:23 wib)
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1987. *Metode Penelitian* Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sundjaja, Ridwan S. Dan Barlian, Inge. 2002. *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Litera Lintas Media
- Sutrisno Hadi. 1994. *Metodologi Research, Jilid 1*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM.
- Tafsir Quraish Shihab dari <http://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18#tafsir-quraish-shihab> diakses pada Selasa 17 Mei 2016 pukul 10.14 WIB
- Tri Djoko Santoso CFP, *Perencanaan Keuangan Pribadi Menuju Masa Depan Sejahtera* (http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/2015_Edukasi_Gorontalo/2015_Gorontalo_Perencanaan_Keuangan.pdf, diakses pada 26 Desember 2015 jam 13:43 wib)
- Van Horne dan Wachowicz. 1997. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warsono, *Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi*. Malang. Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/15972016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

12 Mei 2016

Kepada
Yth. Kepala Jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Habib Ristono
NIM : 12130046
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Peran Mata Kuliah Manajemen Keuangan terhadap Perencanaan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PIPS UIN Malang)**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Sulalah, M.Ag
Wakil Dekan Bid. Akademik,

NIP. 19651112 199403 2 0024

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan. Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website: www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Habib Ristiono
NIM : 12130046
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Pembimbing : Kusumadyahdewi, M.AB
Judul Skripsi : Peran Matakuliah Manajemen Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	28 April 2016	Konsultasi BAB I, II, III	
2	03 Mei 2016	Konsultasi pedoman wawancara	
3	04 Mei 2016	ACC Ujian Kompre dan Konsultasi proses penelitian	
4	23 Mei 2016	Konsultasi BAB IV dan V	
5	24 Mei 2016	Revisi BAB V dan Konsultasi BAB VI	
6	25 Mei 2016	Revisi BAB V dan Konsultasi BAB VI	
7	2 Juni 2016	Revisi bab V	
8	2 Juni 2016	ACC	
9			
10			

2 Juni 2016

Malang,
Mengetahui Dekan FITK,



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19654031998031002

Pedoman Wawancara

Sesuai dengan judul penelitian “Peran Matakuliah Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang) maka Indikator pedoman wawancara meliputi beberapa variabel yang menjadi fokus penelitian, antara lain:

1. Matakuliah Manajemen Keuangan
2. Pengelolaan Keuangan Pribadi
3. Peran Matakuliah Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Variabel	NO	Pertanyaan
Matakuliah Manajemen Keuangan	1	Menurut pengetahuan Anda, apa definisi dari matakuliah manajemen keuangan?
	2	Selama mengikuti kuliah matakuliah manajemen keuangan, materi apa saja yang Anda peroleh?
	3	Kesimpulan selama pembelajaran matakuliah manajemen keuangan?
Pengelolaan Keuangan Pribadi	4	Menurut Anda, apa itu Pengelolaan keuangan pribadi?
	5	Selama ini apakah Anda pernah merencanakan pengeluaran (konsumsi) Anda?
	6	Jika pernah, Pengelolaan itu meliputi apa saja?
	7	Bagaimana dengan perencanaan jangka panjang (tabungan)?
	8	Bagaimana dengan Pengelolaan yang menguntungkan (investasi)?
Peran Matakuliah Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	9	Salah satu materi manajemen keuangan yang dapat Anda manfaatkan dalam hidup Anda?
	10	Bagaimana Anda memanfaatkan ilmu manajemen keuangan dalam kehidupan Anda?
	11	Perbedaan seperti apa yang Anda rasakan setelah mengikuti kuliah manajemen keuangan?

BIODATA MAHASISWA

Nama : Muhammad Habib Ristiono
NIM : 12130046
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 23 April 1994
Fak./ Jur./ Prog. Studi : FITK/ PIPS/ Ekonomi
Tahun Masuk : 2012
Alamat Rumah : Ds. Wonorejo Kec. Sambeng Kab.
Lamongan Jawa Timur
No. Hp : 08563388298

Malang, 2 Juni 2016

Mahasiswa

Muhammad Habib
Ristiono